

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel Tergantung : Kecemasan Karir
2. Variabel Bebas : Dukungan Sosial Orang Tua

3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1. Kecemasan Karir

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah kecemasan karir. Kecemasan karir merupakan perasaan takut dan perasaan tegang yang tidak menyenangkan maupun gelisah mengenai karir, kegagalan dalam bekerja dan tidak memiliki pekerjaan, sehingga dapat mempengaruhi komitmen individu dalam pemilihan karir dimasa depan. Kecemasan karir diukur dengan menggunakan *skala likert*, berdasarkan teori dan aspek dari Tsai, Hsu dan Hsu (2017). Kecemasan karir diukur berdasarkan empat aspek yaitu kemampuan pribadi, keyakinan irasional tentang pekerjaan, lingkungan kerja dan pelatihan pendidikan profesional.

3.2.2. Dukungan Sosial Orang Tua

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial orang tua. Dukungan sosial orang tua merupakan motivasi orang tua pada anak, agar anak memiliki keyakinan dalam dirinya dapat terciptanya rasa aman, dicintai dan perhatian. Dukungan sosial orang tua dalam penelitian ini diukur menggunakan *skala likert* yang dikembangkan oleh Lestari (2022) berdasarkan teori dan aspek Sarafino dan Smith. Dukungan sosial orang tua diukur berdasarkan empat aspek yakni dukungan emosional atau penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan persahabatan.

3.3. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampel berdasarkan kriteria karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti sebagai tanggapan terhadap persyaratan penelitian (Sugiyono, 2013). Karakteristik subjek dalam penelitian ini meliputi:

1. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
2. Mahasiswa tingkat akhir wilayah Jawa Barat berjumlah 111
3. Menempuh pendidikan S1 (Strata-I) dan D3 (Diploma-III) yang sedang skripsi maupun tugas akhir
4. Mahasiswa yang tidak memiliki pengalaman organisasi atau memiliki pengalaman organisasi tetapi hanya 1 semester selama perkuliahan
5. Tidak memiliki pengalaman magang selama perkuliahan.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian memakai instrumen kuantitatif berbasis kuesioner. Menurut Azwar (2018) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dapat dikategorikan sebagai data faktual, pemilihan informasi penelitian sangat mudah beradaptasi dan mudah dilakukan dengan menyebarkan pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab dan mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan skala kecemasan karir yang dikemukakan oleh Tsai, Hsu dan Hsu (2017), kemudian skala dukungan sosial orang tua yang dikembangkan oleh Lestari (2022) yang didasari pada teori dan aspek Sarafino dan Smith.

Peneliti menggunakan bantuan *google form* untuk menyebarkan daftar pernyataan. Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan *skala likert*. Menurut Azwar (2018), *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap yang disukai dan tidak disukai, positif dan negatif, serta setuju atau tidak setuju dengan persepsi seseorang atau kelompok terhadap fenomena sosial, dengan empat kemungkinan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dan dengan menggunakan pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Peneliti menggunakan empat pilihan jawaban, dimana hal tersebut sejalan dengan pernyataan Nussbeck (Azwar, 2020) banyak subjek memilih opsi tengah ketika ada pilihan, sehingga perbedaan antar subjek menjadi kurang informatif dan dikhawatirkan respon yang diterima kurang beragam. Berikut cara penilaian kuesioner:

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian Kuesioner

Kriteria Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

1. Skala Kecemasan Karir Masa Depan

Penelitian ini menggunakan skala kecemasan karir masa depan yang diadaptasi berdasarkan teori dan aspek dari Tsai, Hsu dan Hsu (2017) terdiri dari 25 aitem yang terbagi berdasarkan 8 aitem *unfavorable* (1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8) dan 17 aitem *favorable* (9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25). Skala ini memiliki validitas dan reliabilitas internal yang sangat baik dengan memperoleh nilai sebesar (α *Cronbach* = 0.89 > 0.70).

Tabel 3.2
Blueprint Skala Kecemasan Karir Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	No Aitem			
			F	Jumlah	UF	Jumlah
1.	Kemampuan Pribadi	Upaya memiliki kemampuan khusus yang dapat menunjang karir	-	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
2.	Keyakinan Irasional Tentang Pekerjaan	Mampu berpikir positif	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	8	-	-
3.	Lingkungan Kerja	Memiliki informasi yang berkaitan dengan karir	17, 18, 19, 20	4	-	-
4.	Pelatihan Pendidikan Profesional	Memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki	21, 22, 23, 24, 25	5	-	-
Total			25			

2. Skala Dukungan Sosial Orang Tua

Skala dukungan sosial orang tua yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dukungan sosial orang tua yang diadaptasi dari penelitian Lestari (2022) berdasarkan teori dan aspek Sarafino dan Smith yang terdiri dari 37 aitem dan terbagi berdasarkan 21 aitem *favorable* (1, 28, 25, 16, 33, 22, 2, 9, 12, 10, 29, 20, 37, 5, 34, 17, 14, 6, 27, 21, 8) dan 16 aitem *unfavorable* (23, 3, 13, 18, 36, 7, 26, 31, 24, 30, 32, 15, 11, 35, 4, 19). Skala ini memperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar (α Cronbach = 0.746).

Tabel 3.3
Blueprint Skala Dukungan Sosial Orang Tua Sebelum Uji Coba

No.	Aspek	Indikator	No Item			
			F	Jumlah	UF	Jumlah
1.	Dukungan emosional atau penghargaan	Mendapatkan rasa empati, kasih sayang, cinta, perhatian,	1, 28, 25, 16	4	23	1
		Merasakan kesediaan dan sikap berupa dorongan untuk mengantisipasi permasalahan yang sedang di hadapi	33	1	3, 13	2
		Mendapatkan penghargaan positif.	22, 2, 9	3	18, 36	2
2.	Dukungan instrumental	Mendapatkan bantuan berupa materil	12, 10, 29, 20	4	7	1
		Mendapatkan bantuan berupa jasa/tenaga	37	1	26, 31, 24	3
3.	Dukungan informasional	Mendapatkan dukungan berupa nasihat, saran, pengarahan	5	1	-	-
		Mendapatkan dukungan berupa informasi yang dibutuhkan	34,17	2	30	1
4.	Dukungan persahabatan	Merasa keberadaannya dianggap ada	14, 6, 27	3	32, 15,	3

			11	
Memiliki interaksi sosial yang positif dengan orang lain	21, 8	1	35, 4, 19	3
Total			37	

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data penelitian yang didapatkan melalui jawaban kuesioner digunakan untuk mengelola data yang terkumpul. Peneliti menggunakan bantuan *Statistical Package for Science (SPSS) 22.0 for windows* karena penelitian dilakukan secara kuantitatif sehingga untuk menganalisis data menggunakan analisis statistik. Metode analisis yang digunakan adalah dengan teknik korelasi *Spearman's rho*, karena untuk mencari hubungan antara variabel bebas dukungan sosial orang tua dan variabel tergantung kecemasan karir masa depan mahasiswa tingkat akhir. Tahapan dari analisis data pada penelitian ini meliputi:

3.5.1. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan untuk menguji korelasi antar variabel, peneliti melakukan uji asumsi yakni:

1. Uji Normalitas, digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi secara normal atau tidak dengan bantuan SPSS 22 menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, menurut Santoso data dikatakan berdistribusi normal bila nilai signifikansi ($p > 0.05$) (Wulandari & Susilawati, 2016).
2. Uji Linieritas, digunakan untuk mengetahui apakah dukungan sosial orang tua memiliki hubungan linier dengan kecemasan

karir. Uji linieritas dilakukan dengan bantuan SPSS 22.0 *for windows* jika nilai *test of linearity* bila ($p > 0.05$) maka hubungan dua variabel tersebut linier (Wulandari & Susilawati, 2016).

3.5.2. Uji Hipotesis

Peneliti akan melakukan uji hipotesis untuk mengetahui korelasi antara kedua variabel dengan menggunakan teknik *Spearman's rho*, variabel X (Dukungan Sosial Orang Tua) dan variabel Y (Kecemasan Karir).

3.6. Kredibilitas

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas diperlukan ketika menentukan valid tidaknya suatu tes sebagai alat ukur, sehingga uji validitas merupakan komponen yang penting. Menurut Azwar (2018) sebuah skala dianggap valid dengan asumsi penggambaran pada skala tersebut dapat mengungkap variabel yang akan diestimasi oleh skala tersebut. Uji validitas rendah adalah suatu data yang tidak relevan untuk keperluan pengukuran (Azwar, 2020). Skala yang diperlukan oleh peneliti diukur dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dan *Aikens V* yang didapatkan hasil dari penilaian oleh *expert judgment*.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses pengukuran dapat dipercaya atau tidaknya suatu skala atau kuesioner (Engkus, 2019). Uji reliabilitas

hanya item yang valid yang dapat di uji dengan bantuan SPSS 22. Uji *Cronbach Alpha* digunakan untuk mengukur reliabilitas masing-masing alat ukur dalam penelitian. Koefisien yang dapat diterima minimal 0,7 dan nilai 0,9 atau mendekati 1,00 dianggap memiliki reliabilitas yang memuaskan (Azwar, 2020).

3.7. Rancangan Penelitian

3.7.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan dengan pendekatan korelasional. Menurut Azwar (2018) penelitian kuantitatif yaitu jenis pendekatan yang menekankan pada penggunaan angka-angka, yang dikumpulkan melalui prosedur pengukuran mulai dari pengumpulan data, interpretasi dan penampilan dari hasil. Penelitian kuantitatif akan lebih efektif jika disertai dengan gambar, tabel, grafik, bagan, atau tampilan lain yang ringkas namun jelas dan mudah menjelaskan gambaran dilapangan (Setiawan & Budiningsih, 2014). Penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional adalah penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih dari variabel yang akan diukur dalam suatu penelitian (Azwar, 2018).

3.7.2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan suatu proses pengumpulan data melalui beberapa tahapan, sehingga didapatkan hasil yang diharapkan.

Tahapan dalam penelitian antara lain:

1. Tahap awal adalah tahap persiapan penelitian, dimana peneliti menentukan topik yang akan diteliti, kemudian mengajukan ide atau konsultasi mengenai variabel yang akan diteliti pada dosen seminar psikologi. Selanjutnya, jika variabel yang akan diteliti telah disetujui peneliti melakukan pencarian literatur kajian teoritis mengenai aspek dan faktor terkait variabel penelitian dari buku dan jurnal, kemudian dikumpulkan sebagai data awal dari literatur teoritis untuk menyusun latar belakang penelitian.
2. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, dimana peneliti akan melakukan penyebaran skala dan kuesioner dan memberikannya kepada responden sesuai dengan kriteria penelitian yang sudah ditentukan dan telah di uji validitas dan reliabilitasnya.
3. Tahap berikutnya yakni tahap pengolahan data, dari hasil yang sudah didapatkan peneliti akan memakai SPSS 22 untuk menganalisa dan mengolah data penelitian, kemudian dapat ditarik kesimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.
4. Tahapan terakhir adalah tahap pelaporan hasil penelitian, dimana hasil dan data penelitian akan disusun dalam bentuk laporan penelitian.